

Tadabbur Surah Al-Fatihah di Media Sosial: Analisis Wacana Kritis pada Akun Instagram @Trvanila

Tasya Avanti Digdayani

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

e-mail correspondent: tasya01pky@gmail.com

Received: 17-04-2026

Revised: 22-04-2026

Accepted: 27-04-2026

Info Artikel

Abstract

Keywords:

Tadabbur Surah Al-Fatihah,
Critical Discourse, Teun A.
Van Dijk.

Kata kunci:

Tadabur Surah al-Fatihah,
Wacana Kritis, Teun A.
Van Dijk.

The rapidly advancing digital era and changes in every aspect of life, including the dissemination of Islamic teachings and Quranic education through social media platforms. One of the most commonly used platforms is Instagram, which serves not only as a platform for sharing photos and videos but also as an educational tool for religious education. As a result, there are an increasing number of da'wah accounts, one of which is the @trvanila account, which has garnered attention for presenting surah reflections in an easy-to-understand language, accompanied by concise interpretations and motivational or reflective content related to life. This study aims to analyze how the @trvanila account packages its da'wah and motivational messages through reflections on short surahs, as well as how its linguistic and visual approaches attract audiences. Using Teun A. Van Dijk's critical discourse approach, this study examines the use of language, social interaction, and ideology contained in the da'wah content on this account. The results show that the @trvanila account uses light language, attractive visuals, and a reflective approach in conveying surah interpretations, with the public responding enthusiastically to the surah reflection content. With this strategy, religious messages can be more easily accepted by social media users, especially the younger generation. Therefore, accounts like @trvanila can serve as a relevant model for digital da'wah in line with contemporary developments.

Abstrak.

Era digitalisasi yang semakin berkembang semakin pesat dan perubahan di setiap aspek kehidupan, termasuk dalam penyebaran dakwah dan pembelajaran al-Qur'an melalui platform media sosial. Salah satu platform yang sering digunakan adalah Instagram, yang tidak hanya sebagai wadah media berbagi foto dan video, tetapi juga sebagai wadah edukasi keagamaan. Sehingga akun-akun dakwah semakin banyak dan salah satunya yaitu akun @trvanila yang menarik perhatian karena menyajikan *tadabbur* surah dengan bahasa yang mudah dipahami dan memuat tafsir yang ringkas serta memuat motivasi atau refleksi pada kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana akun @trvanila membungkus pesan dakwah dan motivasi melalui *tadabbur* surah-surah pendek serta bagaimana pendekatan bahasa dan visualnya dapat menarik audiens. Menggunakan pendekatan wacana kritis Teun A. Van Dijk, penelitian ini mengkaji penggunaan bahasa, interaksi sosial, serta ideologi yang terkandung dalam konten dakwah di akun ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun @trvanila menggunakan bahasa yang ringan, visual yang menarik, serta pendekatan reflektif dalam menyampaikan tafsir sura serta respon masyarakat yang begitu antusias dengan konten *tadabbur* surah. Dengan strategi ini, pesan keagamaan dapat diterima dengan lebih mudah oleh pengguna media sosial, terutama generasi muda. Oleh karena itu, akun seperti @trvanila dapat menjadi model dakwah digital yang relevan dengan perkembangan zaman.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi era 4.0 telah membawa kemajuan dan perubahan pada di setiap aspek kehidupan. Terutama mengenai sosial media yang semakin banyak penggunaannya melalui berbagai platform seperti Instagram, tiktok, X (Twitter), Youtube dan lainnya (Yuliati and Saputra 2019). Semakin berkembangnya teknologi yang maju, maka tantangan yang dihadapi dunia juga semakin besar, khususnya dalam pembelajaran dan penyebaran ajaran al-Qur'an yang melalui media sosial yang menjadi fenomena baru sekaligus problematika dalam era digital ini (Dewi, Ahmad, and Zulfikar 2020). Popularitas media sosial yang semakin meningkat didukung dengan berbagai fitur menarik membuat interaksi antar pengguna menjadi luas dan dinamis. Salah satunya platform yang digemari yaitu, Instagram. Instagram merupakan media sosial yang awalnya merupakan tempat bagi penggunaannya untuk berbagi hasil foto atau video yang dimilikinya (Utami and Yuliati 2022).

Efektivitas Instagram yang menjadi media informasi berbasis gambar dan video membuatnya mudah diakses serta diterima oleh masyarakat luas. Berbagai informasi, mulai dari ilmu pengetahuan, hiburan, hingga keagamaan, kini dapat ditemukan dengan mudah di platform ini. Menariknya, konten keagamaan di Instagram tidak ahanya dibuat oleh ulama atau ahli agama, tetapi juga oleh individu yang mungkin tidak memiliki latar belakang akademik dalam bidang keislaman (Pratiwi and Isnaini 2023). Kegiatan dakwah dewasa ini telah mengalami digitalisasi. Namun, seringkali pesan-pesan dakwah yang disampaikan di media sosial cenderung menggunakan kalimat-kalimat yang sulit dipahami. Oleh karena itu, bermunculanlah akun-akun dakwah yang berusaha untuk menyajikan pesan syariat Islam dalam bentuk bahasa yang lebih dapat dipahami. Tentunya, banyak sudah akun-akun Instagram yang memposting atau membahas hal-hal yang berbau Islami dengan berbagai kajian yang menarik, tetapi terdapat salah satu akun Instagram yang menarik untuk dibahas, yaitu akun @trvanila.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas akun Instagram lain yang memiliki tujuan serupa, tetapi dengan pendekatan yang berbeda seperti, Abdul Ghany (ghany Mursalin 2023) yang berfokus pada akun Instagram @Quranreview hasil penelitiannya bahwasannya Quranreview menggabungkan metode tafsir tekstual dan kontekstual melalui platform media sosial, ini menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi wadah efektif dalam menyampaikan pesan agama dan mudah diakses oleh generasi muda yang tumbuh dalam era digital. "Haniefah Ayunafa Pertiwi dan Subi Nur Isnaini (Pratiwi and Isnaini 2023) menunjukkan hasil penelitiannya postingan keagamaan pada akun @kulometer menggunakan quotes seperti quotes islami, pengingat dan kisah islami untuk menarik audiensi menggunakan artis K-Pop. Selanjutnya, penelitian yang diteliti oleh Dovianti Ainuroham dkk (Dovianti Ainurohmah et al. 2024) menunjukkan hasil penelitiannya, pada akun @ruangderes yang berhasil meningkatkan motivasi serta menyampaikan pesan secara kreatif dalam mencapai tujuan individu untuk menghafal al-Qur'an di era digital. Penelitian lainnya Adinda Shofa Walmarwa dan Moh Ahsan Shoifur Rizal (Adinda Shofa Walmarwa 2024) menunjukkan hasil penelitiannya pada akun @ruangnderes memberikan dampak positif untuk muroja'ah al-Qur'an di kalangan generasi Z dan milenial dengan membangun komunitas yang aktif dan berkomitmen. Penelitian-penelitian diatas tersebut, dapat dilihat setiap akun memiliki strategi yang berbeda dalam menyampaikan dakwah

digital. Akun @Quranreview yang menggabungkan metode tafsir tekstual dan kontesktual menyampaikan melalui media sosial yang mudah diakses serta efektif untuk penyampaian pada era digital sekarang. Sementara @kulometer_ menggabungkan unsur budaya K-Pop untuk menarik audiens generasi muda dengan bentuk quotes islami. Akun @ruangnderes lebih berfokus pada strategi motivasi dalam menghafal serta muroja'ah al-Qur'an dengan membangun komunitas aktif dan berkomitmen. Berbeda dari akun-akun tersebut, akun @trvanila lebih mengutamakan pendekatan bahasa mudah dipahami dan kekinian dalam menjelaskan surah-surah pendek, dengan tujuan membuat tafsir al-Qur'an lebih mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa penelitian yang dikemukakan sebelumnya, terlihat belum ada yang meneliti akun Instagram @trvanila dengan menggunakan pendekatan Teun Van Dijk. Akun Instagram @trvanila menarik penelitian penulis terutama dalam hal bagaimana akun ini menyajikan *tadabbur* surah al-Fatihah dengan bahasa yang ringan, pemilihan diksi yang santai, serta penyampaian makna ayat al-Qur'an yang ringkas namun tetap memberikan dampak motivasi bagi audiensnya, baik dari kalangan milenial maupun generasi Z. Untuk menganalisis fenomena ini, penelitian ini akan menggunakan paradigma esensial, lebih tepatnya dengan pendekatan literatur kritis berdasarkan teori wacana kritis oleh Teun A. Van Dijk, analisis wacana dengan tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Berangkat dari analisis ini maka tujuan penelitian ini adalah; 1) Bagaimana akun @trvanila membungkus pesan dakwah dan motivasi melalui surah al-Fatihah? 2) Bagaimana bahasa yang digunakan dalam akun Instagram @trvanila berperan dalam menyampaikan pesan dakwah secara efektif kepada audiensnya. 3) Bagaimana *tadabbur* surah yang disampaikan akun ini memberikan penjelasan tafsir terhadap surah al-Fatihah. Penulis beranggapan bahwasannya pada konten *tadabbur* surah yang di posting oleh akun @trvanila ini, memberikan dampak positif melalui media sosial yaitu Instagram dimana menjelaskan mengenai *tadabbur* surah al-Fatihah menggunakan bahasa mudah dipahami, santai serta kekinian untuk semua kalangan dan memuat tafsir yang ringkas.

METODE PENELITIAN

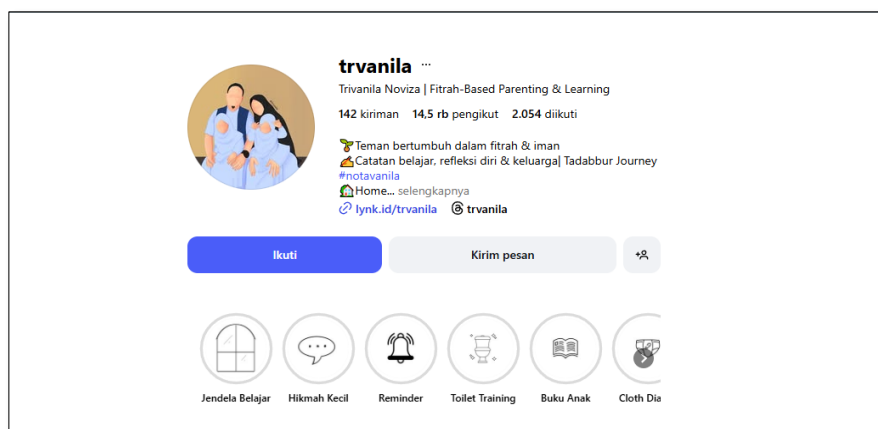
Pada rancangan penelitian ini yang digunakan adalah jenis kualitatif-deksriptif dengan pendekatan teori wacana kritis Teun A. Van Dijk untuk menganalisis bahasa yang digunakan dalam konten akun Instagram @trvanila. Penelitian ini juga menggunakan sumber data primer yaitu: konten-konten yang diunggah oleh akun @trvanila, terutama yang berkaitan dengan *tadabbur* surah. Sedangkan untuk data sekunder, yaitu melalui literatur yang terkait, seperti penelitian terdahulu mengenai dakwah digital di media sosial, teori wacana kritis, serta fenomena penggunaan Instagram dalam penyebaran konten agama. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan mengumpulkan dan mengkaji unggahan Instagram @trvanila, termasuk caption, desain visual, interaksi dengan audiens serta bagaimana makna ayat-ayat al-Qur'an yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Tentang Akun Instagram @trvanila

Dalam ranah dakwah akun digital, akun @trvanila merupakan salah satu Instagram yang menampilkan konten keagamaan melalui penjelasan surah-surah pendek yang diposting. Berbeda dengan akun sosial media pada umumnya, @trvanila menghadirkan surah-surah pendek yang dibungkus dengan bahasa yang mudah dipahami, serta penjelasan tafsir ayat ringkas yang mengambil sumber dari Youtube ustad Dr. Firanda Andirja. Selain itu, adanya pemberian motivasi atau refleksi kehidupan yang diselipkan dalam menjelaskan surah tersebut. Walaupun akun ini masih tergolong akun baru, tetapi menarik untuk dikaji terutama melihat dari sudut pandang strategi komunikasi dan penyampaian dakwah yang dikemas dengan bahasa ringan, diksi yang relevan dengan generasi muda, serta motivasi yang mampu merefleksikan makna kehidupan.

Akun ini menampilkan konten keagamaan dengan bahasa santai, diksi yang ringan serta tafsir yang ringkas namun berbobot. Secara resmi dikelola oleh Trivanila Noviza seorang ibu rumah tangga. Pada bio akun ini, terdapat tagline yang menunjukkan seorang ibu rumah tangga dan istri serta home educator. Akun ini juga menyertakan link official yang berisikan jurnal untuk diri sendiri dan keluarga.



Gambar 1. Dashboard akun Instagram @trvanila

Akun ini dibuat pada Juli 2015 dan memulai memposting pada tanggal 01 Januari 2016. Adapun penulis melihat, bahwa akun ini tidak langsung memposting tentang *tadabbur* surah akan tetapi, postingan yang diunggah pertama kali yaitu meme islami. Lalu, pada tanggal 04 Oktober 2024 akun @trvanila memulai postingan tentang pendidikan anak dan 01 Maret 2025 barulah ia memposting tentang *tadabbur* surah al-Fatihah. Akun ini memiliki jumlah followers 14.5 ribu pengikut dengan jumlah postingan yang telah di upload oleh @trvanila 142 postingan, terdiri beberapa postingan tentang *tadabbur* surah, pendidikan tentang anak, quotes yang sesuai kehidupan saat ini. Tampilan feeds akun ini terdiri dari foto (milik pribadi dengan diselipkan sedikit

caption yang memuat ayat Qur'an), follow (akun yang berkolaborasi dalam memuat sebuah postingan tentang tadabbur surah), video (berisi informasi mengenai postingan tentang anak, pasangan dan tips-tips tentang islam).

Pada foto profil yang digunakan akun @trvanila yaitu foto animasi menggambarkan keluarga kecil yang terdiri ayah, ibu dan dua anak dengan baju berwarna biru latar belakang berelemen warna coklat tanpa gambar wajah pada di akun profil tersebut. Postingan akun Instagram @trvanila terdiri dari beberapa poster dakwah dan video singkat (reels). Akun ini mengunggah postingan 1 hingga 3 hari sekali. Pada setiap postingan akun ini juga menyertakan sumber referensi kajian yang diambil dan pembahasan dakwah secara lengkap memuat di caption akun @trvanila. Isi postingan akun Instagram @trvanila ada memuat konten-konten pengajian dari Dr. Firanda Andirja yang disampaikan dengan cara metode penjelasan singkat dengan slide, adapun juga mengambil sumber referensi dari buku *Fitrah Based Education*. Selain itu, dalam setiap konten-konten yang diunggah akun ini memiliki judul yang berbeda-beda menyesuaikan dengan tema atau materi yang sedang ingin dibahas oleh akun @trvanila. Sehingga, hal ini dapat memudahkan penonton dalam memilih untuk melihat atau mengkaji topik pengajian yang dibutuhkan atau diminati. Visualisasi yang digambarkan dalam feeds tersebut dikemas secara kekinian, yaitu berbentuk editan tulisan yang unik dan dikemas secara unik.

Secara keseluruhan, akun Instagram @trvanila mempunyai keunikan tersendiri yang membedakannya dengan akun media sosial dakwah lainnya. Dimana karakteristik akun ini, menampilkan konten tadabbur surah-surah pendek dengan penjelasan yang singkat tapi mudah dipahami oleh masyarakat awam. Keunikannya adalah isi kajian dakwahnya berhubungan sebagian dengan refleksi kehidupan dan juga dibungkus dengan bahasa yang santai. Jadi, ciri khas akun Instagram @trvanila ini menggabungkan aspek agama, refleksi kehidupan dan pembaharuan. Sumber kajiannya pun tetap berasal dari al-Qur'an dan hadis. Sedangkan segi pembaharuannya, akun ini mengemas penafsiran surah dengan tampilan desain yang menarik dan dibagikan lewat internet dengan perantara media sosial.

Tadabbur Surah al-Fatihah Pada Akun @trvanila

Akun @trvanila memiliki pendekatan berbeda dibandingkan dengan akun-akun dakwah digital lainnya. Beberapa ciri khas dalam gaya penyampaian *tadabbur* surah yang menjadi daya tarik akun ini. Menggunakan bahasa yang santai dan relatable menjadi salah satu keunggulan utama akun @trvanila. Memuat bahasa ringan, santai dan tidak terlalu akademik. Dalam setiap postingan, tafsir dan makna ayat disampaikan dengan kata-kata yang akrab dan dekat dengan kehidupan sehari-hari, sehingga lebih mudah dipahami oleh audiens. Contohnya: Pada postingan akun @trvanila memuat

tadabbur surah al-Fatihah, akun ini tidak hanya menjelaskan makna dasar ayat-ayatnya, tetapi juga menghubungkan dengan refleksi kehidupan. Misalnya, surah al-Fatihah ayat 2 yang berbunyi:

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Artinya:

Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang



Gambar 2. Slide nomor 3 penjelasan tentang ar-Rahman pada akun @trvanila

Pada surah al-Fatihah ayat 2 ini dijelaskan penafsirannya secara detail tapi dapat dipahami dengan mudah. Dalam postingan yang diunggah oleh @trvanila, ayat ini dijelaskan secara sistematis dengan menguraikan perbedaan makna ar-Rahman dan ar-Rahim. Makna ar-Rahman (الرَّحْمَنُ) – Maha Pemurah, pada postingan tersebut dimaknai bahwa ar-Rahman berkaitan dengan sifat Allah yang menunjukkan rahmat-Nya yang luas dan mencakup seluruh makhluk, baik di dunia maupun di akhirat. serta yang menunjukkan besar dan luasnya rahmat Allah yang meliputi segala sesuatu. Sedangkan pada makna ar-Rahim (الرَّحِيمُ) – Maha Penyayang, ini berkaitan dengan sampainya sifat (Rahmat) tersebut kepada makhluk dan Allah menyampaikan rahmat tersebut pada makhluknya sesuai dengan kadar yang Allah kehendaki. Adapun upaya menafsirkan surah al-Fatihah pada ayat 4-5 yang berbunyi:

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Artinya: “Pemilik hari Pembalasan. Hanya kepada Engkau kami menyembah dan hanya kepada Engkau kami memohon pertolongan.”



Gambar 3. Slide nomor 8 penjelasan tentang ayat 6-7 akun @trvanila

Ayat diatas menjelaskan bahwa bagaimana manusia seharusnya hanya bergantung kepada Allah dan butuh keikhlasan tatkala memohon pertolongan. Penyampaian ini dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari, seperti ketika seseorang merasa terpuruk atau kehilangan arah dalam hidup. Pada ayat 6 surah al-Fatihah akun @trvanila memaknai kata “mereka” sebagai para Nabi, para Siddiqin. Para syuhada atau syahid dan orang-orang saleh. Ayat 7 dalam visualisasi gambarnya akun @trvanila arti “mereka yang dimurkai” dan “mereka yang sesat” ditandai warna biru dengan tambahan penjelasan yang mana “mereka yang di murkai” dimaksudkan kepada orang Yahudi yaitu kaum yang berilmu namun tidak mengamalkan, sedangkan arti “mereka yang sesat” dimaksudkan nasoro yaitu semangat beribadah tanpa ilmu, jadilah orang yang tersesat. Pada slide ini juga akun @trvanila memuat pengajaran dalam surah al-Fatihah yaitu mengakui kebesaran Allah meminta petunjuk-Nya, berusaha mengikuti jalan yang lurus dan bergantung kepada-Nya dalam segala aspek kehidupan kita.



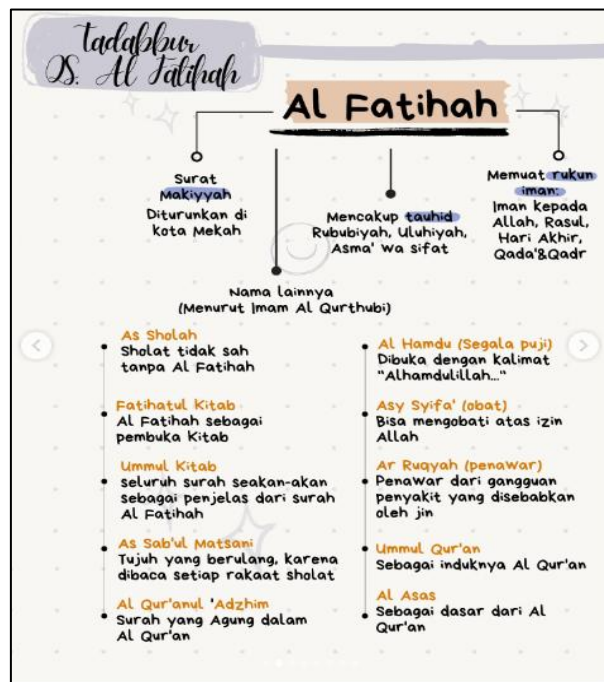
Gambar 4. Slide nomor 7

Pada gambar 4 diatas menjelaskan surah al-Fatihah ini, akun @trvanila juga menambahkan hadis-hadis yang berkaitan sesuai ayat yang dibahas. Pada akhir slide, terdapat pengajaran dalam surah al-Fatihah untuk meningkatkan ketakwaan serta munasabah diri. Upaya untuk menafsirkan ayat per-ayat ini akun @trvanila mengambil sumber rujukan dari kajian tafsir juz 1 oleh ustad Dr. Firanda Andirja. Kemudian, dikemas dengan penggunaan visual yang menarik dan interaktif, juga menggunakan bahasa yang ringan untuk menjelaskan makna-makna ayat ini.

Analisis Wacana Kritis dalam Konten @trvanila Perspektif Teun A. Van Dijk

Dalam menganalisis akun @trvanila penulis menggunakan teori analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk untuk melihat proses produksi dan kognisi sosial yang dibangun di balik sebuah teks, sebab wacana tidak cukup apabila hanya didasarkan pada teks semata. Van Dijk merupakan salah satu tokoh yang mengembangkan teori analisis wacana sebagai metode penelitian dalam ilmu sosial budaya. Tidak hanya menganalisis teks namun juga menganalisis bagaimana struktur sosial, dominasi dan kelompok kekuasaan yang ada di dalam masyarakat dan bagaimana kognisi atau pikiran dan kesadaran yang membentuk dan memberikan pengaruh terhadap teks tertentu

Untuk memetakan analisis wacana dengan menitikberatkan suatu teks menurut Van Dijk, teks yang telah diproduksi, penyebaran yang dilakukan dan aspek sosial-budaya. Sesuai dalam akun Instagram @trvanila, konten yang dibuat menyajikan tadabbur surah yang implementasi dari Youtube ustad Dr. Firanda Andirja. Dari beberapa konten yang disajikan akan dianalisis untuk menampilkan poin besar, sehingga wacana dapat mudah ditangkap dan dipahami.



Gambar 5. Slide 2 penjelasan tentang makna surah al-Fatihah akun @trvanila

1. Analisis Teks

a. Struktur Makro

Konten yang diunggah oleh akun IG @trvanila menyajikan pembahasan tentang *tadabbur* surah dengan gaya bahasa yang unik yang menjadi ciri khasnya. Berbeda dengan pendekatan tafsir klasik yang cenderung formal dan akademis, @trvanila menggunakan bahasa yang ringan, komunikatif dan mudah dipahami oleh kalangan luas. Analisis teks struktur makro dikatakan sebagai struktur makna, atau tema globalnya. Struktur makro diturunkan dari makna lokal wacana (struktur mikro proporsisional atau semantic) dengan banyak aturan atau strategi untuk mereduksi informasi yang kompleks.

Salah satu aspek tema yang menonjol dalam konten @trvanila adalah *tadabbur* surah yang memilih beberapa surah-surah pendek sebagai wacana. Penggunaan visual juga membantu untuk memudahkan pemahaman, seperti warna-warna berbeda yang digunakan untuk menyoroti konsep utama, seperti “rukun iman” yang ditandai dengan warna biru. Adapun diagram bercabang untuk menjelaskan hubungan konsep dalam surah al-Fatihah. Beberapa simbol dan ikon sederhana juga membantu menjelaskan hubungan antaride dan membuat teks lebih menarik secara visual.

b. Superstruktur

Mikro struktur ini dianalisis meliputi komponen pendahuluan, isi penutup dan kesimpulan. Pendahuluan dalam teks *tadabbur* surah ini terlihat pada salah satu surah al-Fatihah yang menjelaskan terlebih dahulu secara rinci arti nama al-Fatihah. Contoh kalimat yang mencerminkan pendahuluan: al-Fatihah surat Makiyyah diturunkan di Kota Makkah, mencakup tauhid Rububiyah, Uluhiyah, asma' wa sifat, memuat rukun iman. Ini disampaikan dengan cara per-bagan untuk mudah dipahami secara langsung oleh audiens. Isi teks konten *tadabbur* surah ini memuat penjelasan ayat per ayat yang dijelaskan secara singkat dan memuat hadis-hadis di ayat tertentu, ada juga tafsir ringkas yang masih berkaitan dengan ayat tersebut. Sedangkan pada kesimpulan akhir adanya action untuk menambah kesan motivasi kepada audiens mengenai surah yang sedang dibahas. Ini muncul pada slide akhir sebagai penutup.

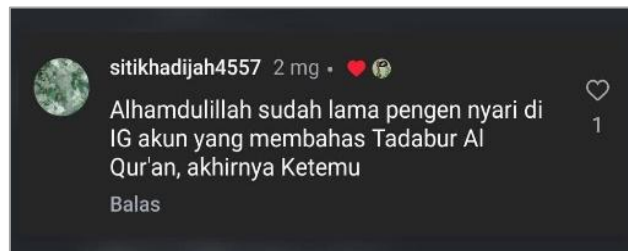
2. Kognisi Sosial

Analisis wacana atau kognisi sosial adalah proses meneliti produksi teks, yang meliputi analisis maksud, ideologi identitas dan pengetahuan. Ini dimaksudkan untuk menganalisis tentang konten dalam produksinya, sehingga mengetahui poin besar yang ingin disampaikan oleh wacana. Pada konten *tadabbur* surah al-Fatihah yang diposting oleh akun @trvanila menunjukkan bahwa postingan ini tampaknya berfokus pada dakwah digital dengan pendekatan yang lebih ringan dan komunikatif. Konten ini menampilkan informasi dalam bentuk ringkas dan visual yang menarik. Jika melihat dari strategi penyampaiannya yang relevan seperti penggunaan nama lain al-Fatihah dari Imam al-Qurthubi memperlihatkan bahwa akun ini tetap merujuk pada otoritas tafsir klasik, namun dikemas dengan cara yang lebih modern. Contohnya seperti istilah “Asy-Syifa” (Obat) dan “Ar-Ruqyah” (penawar) memperlihatkan bahwa tafsir al-Fatihah juga dikaitkan dengan aspek spiritual dan penyembuhan. Konten ini juga menyajikan audiovisual sesuai surah yang dibahas pada postingan tersebut. Visualisasi yang disajikan merupakan tren desain Instagram yang sangat populer. Pada akhir slide postingan memberi gambaran atau motivasi sederhana untuk audiens yang membaca dan menambah semangat menjalankan ibadah.

3. Konteks Sosial

Konten Instagram @trvanila dalam konteks sosial berkontribusi dalam membentuk wacana sosial dan keagamaan dalam masyarakat muslim digital. Hal itu terlihat pada beberapa kolom komentar pada postingannya. Kemudian penulis menemukan bahwa implikasi yang ada pada postingan akun Instagram @trvanila adalah implikasi positif. Berikut beberapa implikasi positif yang penulis maksud, seperti komentar yang ditulis oleh akun @sitikhadijah4557 yang

mengatakan bahwa sudah lama mencari akun Instagram yang membahas *tadabbur* al-Quran dan akhirnya ketemu akun @trvnila.



Gambar 6. Komentar dari @sitikhadijah4557

Adapun juga komentar dari @zhiiminiverse yang menulis pada akun tersebut bahwasannya diksi bahasa yang digunakan oleh akun @trvanila sangat enjoy atapun penggunaan bahasa yang santai, mudah dipahami untuk dibaca.



Gambar 7. Komentar dari @zhiiminiverse

Selain adanya komentar yang positif terhadap postingan diunggah oleh akun @trvanila, ada juga akun yang bertanya, seperti akun @shinta.sftri yang menanyakan tentang jika diberi kenikmatan apa boleh menggunakan "Alhamdulillah binimatihi tathimmush shalihat" yang langsung direspin secara baik oleh akun @trvanila dalam menanggapi pertanyaan tersebut. Ini membuktikan bahwasannya akun ini juga aktif dalam bersosial media dan menanggapi netizen dengan baik dan responsif.



Gambar 8. Komentar dari @shinta.sftri

Penulis melihat dari komentar diatas yang memberikan kesan positif mengenai postingan tentang *tadabbur* surah al-Fatihah ini bahwa pesan atau penjelasan melalui media

sosial ini banyak memberikan pemahaman baru serta begitu enjoy membaca tentang surah al-Fatihah yang dikemas dengan rapi dan secara jelas. Konten ini adalah bentuk baru dari penyebaran ilmu keislaman yang lebih adaptif dengan zaman digital. Dengan menyajikan tafsir dalam format yang lebih ringan, akun ini membantu generasi muda memahami islam tanpa merasa terbebani oleh teks akademik. Penyampaian konsep tauhid, rukun iman dan makna al-Fatihah dalam kehidupan membuat pemahaman agama menjadi lebih aplikatif.

Hal ini, dapat disimpulkan bahwa tadabbur surah al-Fatihah yang di unggah oleh akun @trvanila dengan melihat dampak dan reaksi netizen dalam postingan tadabbur surah dan mengikuti perkembangan akun Instagram @trvanila dimana reaksi netizen begitu beragam ada yang antusias mengetahui ilmu baru penjelasan yang ringkas melalui akun tersebut, menyukai postingan mengenai *tadabbur* surah al-Fatihah, serta membagikan postingan ini begitu banyak hingga menyentuh angka 10,7ribu dan berdampak positif dikalangan netizen, bahkan beberapa netizen juga melontarkan beberapa pertanyaan yang kurang dimengerti oleh netizen. Setidaknya, peneliti mengidentifikasi bahwa dalam menyampaikan tentang tadabbur surah al-Fatihah responsitas netizen yang positif melalui model visual yang menarik mata netizen dalam membaca postingan tersebut. Akun @trvanila menyampaikan satu surah al-Fatihah dan menjelaskan ayat per ayat disertai dengan penjelasan singkat. Hal yang menjadi menarik lainnya adalah tone warna yang lembut, disertai audio visual dari surah tersebut. Selanjutnya melihat respon audiens di kolom komentar yang banyak mendukung dan positif, berterima kasih karena melalui postingan tadabbur surah ini banyak audiens terbantu serta pemilik akun yang aktif dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh audiens.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan akun @trvanila dalam menyampaikan tentang *tadabbur* surah al-Fatihah, dimana gaya yang disampaikan melalui media sosial yaitu Instagram, menarik minat audiensi karena dari segi gaya bahasa, hingga penggambaran visual dalam menjelaskan surah al-Fatihah beserta tafsirannya sangat ringkas dan mudah dipahami. Hal ini, juga selaras setiap postingan yang ditampilkan akun @trvanila juga menampilkan audio surah yang sesuai dibahas. Konten yang dibuat menunjukkan visual yang interaktif sehingga banyak kalangan yang tertarik untuk membaca. Adapun jika melihat dari teori wacana kritis oleh Van Dijk ini, bahwa konten-konten @trvanila tidak hanya memuat makna ayat al-Qur'an tetapi juga memuat tafsir yang ringkas dan hadis-hadis yang relevan sesuai tema yang dibahas. Akun ini juga bagian transformasi sosial dalam cara belajar dan memahami agama di era digital. Pada sisi teks yang sederhana dan sistematis serta struktur visual yang menarik memudahkan pemahaman seseorang, dari sisi wacana konten ini dirancang untuk menjangkau seluruh kalangan baik muda ataupun tua, dan jika melihat

dari sisi praktik sosial melihat bagaimana respon masyarakat yang terbantu adanya postingan tersebut.

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengelola akun dakwah digital dalam mengembangkan strategi komunikasi yang ringan, relevan dan tetap berpijak pada sumber ajaran Islam yang sah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, H. Kartika, I. Arifudin, O. 2026. "Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi Untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-Amar* 1 (1): 1–15.
- Adinda Shofa Walmarwa, Moh. Ahsan Shohifur Rizal. 2024. "Strategi Kreatif Akun Instagram Ruang Nderes Dalam Menjangkau Generasi Z Dan Milenial." *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam* 06 (02): 151–64.
- Dewi, Ratnasri, Abidin Ahmad, and Zainal Zulfikar. 2020. "Problematics of the Qur' an Learning in the Industry Era." *POTENSLA: Jurnal Kependidikan Islam* 6 (1): 72–92. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/potensia/article/view/8624>.
- Dovianti Ainurohmah, Rifqi Ishar Yasser, Alfi Maulani, and Anas Azhimi Qalban. 2024. "Optimalisasi Motivasi Menghafal Al-Qur'an Melalui Strategi Dakwah Di Akun Instagram @ruangnderes." *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3 (2): 133–40. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v3i2.2487>.
- ghany Mursalin, Abdul. 2023. "Kajian Metode Tafsir Di Media Sosial Pada Akun Instagram@Quranreview." *Jurnal Tafseer* 11 (2): 34–55.
- Harsiwi, Udi Budi, and Liss Dyah Dewi Arini. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4 (4): 1104–13. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>.
- Pratiwi, Haniefah Ayunafa, and Subi Nur Isnaini. 2023. "Fenomena Konten Video Quotes Islami Di Media Sosial Dalam Akun Instagram @Kulometer_ (Kajian Living Qur'an)" 2 (2): 16–36.
- Putra, L, D. Arini, A, Y. et al. 2024. "Pemanfaatan Gamifikasi Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar." *Pendas, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9 (4).
- Romi. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2 (1): 3019–26.
- Setiyawan, H. Aulia, R, S. et, Al. 2024. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan* 25 (2):

- Suparno. 2025. “PERAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENGOPTIMALKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.” *Journal Education and Technology* 6 (1).
- Tugino, Muhammad Munadi, and Khuriyah. 2023. “Pengaplikasian Teknologi Digital Dalam Pembelajaran PAI Dan Bahasa Arab.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (2): 12028–40.
- Utami, Nadhifa Fitri, and Nova Yulianti. 2022. “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi.” *Bandung Conference Series: Public Relations* 2 (2).
<https://doi.org/10.29313/bcspr.v2i2.3334>.
- Yulianti, Yuyu, and Dudu Suhandi Saputra. 2019. “Pembelajaran Sains Di Era Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 5 (2): 1–6. <https://doi.org/10.31949/jcp.v5i2.1389>.